

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banjir adalah fenomena yang sering di jumpai di kota-kota besar yang berada pada daerah pedataran yang setiap tahun mengalami genangan air atau banjir. Fenomena ini terjadi setiap musim hujan dan sampai saat ini upaya yang dilakukan oleh semua pihak khususnya pihak pemerintah terhadap banjir dilakukan pada suatu perkotaan hanya berlangsung secara parsial dan tidak dilakukan secara menyeluruh terhadap wilayah kota sehingga banjir masih menjadi fenomena yang meresahkan masyarakat.

Permasalahan banjir dapat disebabkan oleh pertumbuhan penduduk disuatu kawasan, sistem drainase yang buruk, kondisi topografi, dan tata guna lahan yang berubah. Proses pembangunan yang pesat menyebabkan penggunaan lahan semakin meningkat dan daerah hijau/daerah terbuka yang berfungsi untuk menahan air sementara waktu dan meresapkan air hujan ke dalam tanah semakin berkurang.

Sejalan dengan jumlah penduduk yang terus meningkat tiap tahunnya, kebutuhan perumahan pun terus meningkat. Hal ini dapat terlihat dari maraknya pembangunan perumahan, dimana sebagai akibat dari tingginya kebutuhan akan perumahan membuat alih fungsi lahan sering dijadikan alternatif untuk membuat perumahan yang baru. Alih fungsi lahan biasanya mengakibatkan rusaknya lingkungan, seperti perubahan bentuk muka tanah sehingga menjadikan

muka tanah sulit menyerap air hujan karena terdapat lapisan diperkeras di atasnya. Perubahan tata guna lahan membawa dampak terhadap infiltrasi tanah, sehingga ketika hujan, maka beberapa daerah yang permukaannya sudah ditutupi oleh bangunan dan aspal memiliki tingkat infiltrasinya kecil dan mengakibatkan terjadinya banjir dan genangan. Apalagi jika sistem drainasenya tidak terawat baik seperti terisi sampah dan banyak sedimen/endapan, maka hal ini menyebabkan kemampuan drainase untuk mengalirkan limpasan menjadi kecil.

Drainase merupakan hal penting yang harus ada di suatu wilayah. Dengan adanya drainase dalam suatu wilayah diharapkan dapat mengendalikan kelebihan air permukaan sehingga tidak merugikan masyarakat dan dapat memberikan manfaat bagi manusia. Suatu kawasan pemukiman yang tertata dengan baik haruslah juga diikuti dengan penataan sistem drainase yang berfungsi untuk mengurangi atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan sehingga lahan dapat berfungsi secara optimal.

Sistem drainase yang baik akan mampu menyalurkan debit air limpasan hujan dan air limbah domestik sehingga dapat mencegah atau meminimalkan banjir di perkotaan maupun di area permukiman masyarakat.

Kota Martapura merupakan ibukota kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Kota Martapura mengalami perkembangan infrastruktur yang cukup pesat. Kampung Sawah adalah salah satu desa yang ada di Kota Martapura yang setiap tahun mengalami genangan atau banjir. Jika hujan deras turun, di Kampung Sawah sering kali terjadi genangan air/banjir, terlebih lagi jika intensitas hujan yang turun cukup tinggi. Jika genangan air sudah terjadi, maka dipastikan semua

aktivitas masyarakat di daerah genangan itu akan terhambat. Mulai dari kegiatan belajar mengajar anak-anak di sekolah, maupun aktivitas lain seperti jual beli di pasar, aktivitas perkantoran dan lain-lain. Daerah yang tergenang banjir juga cukup luas.

Kondisi ini membutuhkan kajian dan identifikasi terhadap sistem saluran drainase yang ada dalam mengatasi masalah genangan tersebut. Kajian dan identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan kapasitas saluran drainase dalam menampung debit dari genangan banjir, sehingga akan ditemukan solusi dan alternatif penanganan dari masalah genangan yang sesuai dengan kondisi wilayah studi, hal inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ada adalah bagaimana kelayakan kapasitas saluran drainase di Kampung Sawah Kabupaten OKU Timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu kepada rumusan masalah di atas maka penulis memiliki tujuan untuk mengetahui kelayakan kapasitas saluran drainase di Kampung Sawah Kabupaten OKU Timur.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada analisa terhadap kelayakan kapasitas saluran drainase yang ada di area Kampung Sawah Kabupaten OKU Timur.

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menjadi acuan dalam pemeliharaan drainase di wilayah banjir.
2. Akan memperkaya khazanah ilmu dan pengetahuan.
3. Dapat menambah ilmu dan pengetahuan penulis dalam pengembangan karya ilmiah.
4. Sebagai materi evaluasi bagi stakeholder/penentu kebijaka

